

PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X SMA ISTIQLAL SUMBER CENTENG KOTAANYAR

Dwi Hadi Rachmawati
S1 PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, FBS, UNESA
dhadi11@yahoo.com

Abstrak

Menulis adalah kegiatan atau keterampilan yang produktif dan kompleks. Siswa perlu ide-ide untuk menulis sesuatu. Untuk siswa menulis tidaklah mudah. Jadi guru harus menggunakan model *Word Square*. *Word Square* adalah model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Model *Word Square* dalam Menulis? Data penelitian ini diperoleh dari siswa SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar kelas X. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan telah 2 kali digunakan di kelas. Pertama adalah pada 21 Mei 2016 dan kedua pada 23 Mei 2016. Setelah pelaksanaan penelitian; Siswa memiliki skor, dan kemampuan menulis yang baik dengan model *Word Square*.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Word Square*, Menulis, Kalimat

Auszug

Schreiben ist eine Tätigkeit oder Fertigkeit, die produktive und komplexe sind. Die Studenten brauchen Ideen, etwas zu schreiben. Für die Studenten ist schreiben nicht einfach. So müssen die Lehrer Lernmodell *Word Square* benutzen. *Word Square* ist ein Lernmodell, das im Schreibenunterricht benutzt kann.

Diese Untersuchung hat Probleme; Wie ist die Anwedung des Lernmodells *Word Square* im Schreiben? Die Daten dieser Untersuchung bekommen aus die Studenten von SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar Klasse X. Diese Untersuchung ist eine Qualitative Untersuchung und haben 2 Mal in der Klasse benutzt. Erste war am 21 Mai 2016 und zwite war 23. Mai 2016. Nach dem Implementation der Untersuchung; Die Student haben gute Note, und Fähigkeit zum Schreiben mit dem Lernmodell *Word Square*.

Stichwörter: *Lernmodell, Word Square, Schreibfertigkeit, Satz*

PENDAHULUAN

Menulis adalah suatu kegiatan yang kompleks dan sulit untuk dikuasai. Menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga didapat tulisan yang baik dan benar. Hal ini, disebabkan keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan itu sendiri yang akan menjadi sebuah tulisan.

Dan masalah yang terjadi di lapangan, tidak semua siswa mampu menulis dengan baik dan benar khususnya bahasa asing yaitu Jerman. Dalam pembelajaran menulis siswa masih banyak mengalami kesulitan. Ketepatan seorang guru dalam memilih model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam mengajarkan bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis guru harus dapat memilih model yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Untuk itu guru dituntut kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud menerapkan sebuah model pembelajaran

untuk meningkatkan kemampuan menulis yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi sekolah agar proses belajar mengajar akan menjadi menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Word Square*. Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencari jawaban atau huruf dalam kotak secara mendatar, menurun, dan diagonal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Word Square* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Word Square* dalam menulis kalimat sederhana

PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X SMA ISTIQLAL SUMBER CENTENG KOTAANYAR

bahasa Jerman siswa kelas X SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian “**PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA SMA KELAS X SMA ISTIQLAL SUMBER CENTENG KOTAANYAR**” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010: 1).

Penelitian ini dikatakan kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan segala peristiwa, kejadian, fenomena yang di alami oleh subjek penelitian atau mendeskripsikan penerapan model *Word Square* pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Meskipun penelitian ini tetap menggunakan perhitungan angka dalam pengukuran hasil belajar siswa, namun data tersebut hanya berfungsi sebagai data pendukung atau sampingan.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penerapan model *Word Square* ini adalah siswa kelas X SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar dengan jumlah 33 siswa.

Sumber Data dan Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah penerapan model *Word Square* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana siswa kelas X SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar. Data tersebut diperoleh selama pelaksanaan penelitian selama dua kali pertemuan yang kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

Instrumen Pembelajaran

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga dapat diolah (Arikunto, 2010:203).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang diperlukan dan disesuaikan dengan rumusan masalah, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Lembar observasi
Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan

perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010:199). Berdasarkan pendapat tersebut, maka kegiatan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, peraba, pencium dan pengecap. Pada pelaksanaan observasi ini juga dapat dilakukan dengan cara tes, kuesioner atau angket, rekaman gambar atau rekaman suara.

Menurut Arikunto (2010:200) kegiatan observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan menggunakan pedoman sebagai instrument penilaian. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.
- b. Observasi nonsistematis yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan instrument pengamatan.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu observasi sistematis. Observasi akan melibatkan guru bahasa Jerman mulok untuk mengamati langkah-langkah model *Word Square* yang ada pada lembar observasi. Guru akan mengamati dan memberikan tanda *check list* pada lembar observasi sesuai kegiatan yang dilakukan siswa dalam penerapan *Word Square*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang dibutuhkan saat penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- Teknik Observasi
Pelaksanaan observasi ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi sistematis. Observasi ini menggunakan instrumen dalam pengamatan dan melibatkan satu pengamat yaitu guru kelas X bahasa Jerman untuk memberikan penilaian (dengan cara *check list* pada lembar observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah, data yang diperoleh dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran selama menggunakan penerapan model *Word Square* dianalisis dengan cara mengolah data yang terkumpul dan dianalisis

PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X SMA ISTIQLAL SUMBER CENTENG KOTAANYAR

sehingga dapat diuraikan pada tahap selanjutnya, mendeskripsikan dan menyimpulkan kejadian yang berlangsung pada proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir, karena penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi saat dilangsungkan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Data yang didapat akan diolah untuk menjawab dari rumusan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu Bagaimana penerapan model *Word Square* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMA Istiqlal Sumber Centeng Kotaanyar? Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dengan jumlah siswa 33.

Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pada Sabtu, 21 Mei 2016 dan Senin, 23 Mei 2016. Dalam kedua pertemuan tersebut digunakan model *Word Square* untuk pembelajaran menulis kalimat sederhana. Selama dua kali pertemuan, belajar mengajar siswa berdasarkan langkah-langkah model *Word Square*.

Data Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ini, dijelaskan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan penerapan model *Word Square* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas X SMA Istiqlal dengan tema kehidupan sekolah.

Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada Sabtu, 21 Mei 2016 pukul 14.00-15.30 di kelas X SMA Istiqlal, yang diikuti 22 siswa dari 33 siswa. Pada pertemuan pertama dilakukan dengan penerapan model *Word Square*.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada Senin, 23 Mei 2016 pukul 14.00-15.30 di kelas X SMA Istiqlal, yang diikuti 19 siswa dari 33 siswa. Pada pertemuan kedua juga dilakukan dengan penerapan model *Word Square* tetapi kotak lebih banyak atau kata dalam *Word Square* lebih banyak dari pertemuan sebelumnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi penerepan model *Word Square* dalam menulis kalimat sederhana selama dua kali pertemuan dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama siswa masih belum mengetahui tentang model *Word Square*. Setelah dijelaskan dan diberikan

tugas oleh guru untuk menemukan huruf yang membentuk kata, siswa dapat melakukan atau menyelesaikan tugasnya tetapi dalam pengembangan kata ke kalimat siswa membutuhkan waktu lebih lama dari waktu yang diberikan. Begitu pula pada pertemuan kedua yang tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama yaitu siswa juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam mengerjakan tugas.

Kelebihan dari penerapan model *Word Square* dapat dilihat dari penulisan atau ejaan kata, antusias siswa dalam mencari jawaban yang tertera pada data proses pembelajaran *Word Square* dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya menulis kalimat sederhana secara individu. Meskipun beberapa siswa belum menuntaskan membuat kalimat sederhana karena waktu dan keterbatasan kosakata yang dimiliki.

Selain kelebihan dalam penerapan model *Word Square* terdapat pula kekurangan dalam penelitian ini yaitu siswa terpaku pada huruf dalam kotak yang membentuk kata dan siswa menjadi pasif.

Berikut adalah daftar nama dan skor siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Word Square* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Adapun data skor menulis kalimat sederhana adalah bukan sebagai data utama melainkan nilai siswa hanya sebagai data pendukung.

Tabel 4.1 daftar nilai siswa

No	Nama Siswa	Nilai P1
1.	FAS	80
2.	RL	100
3.	ER	80
4.	FR	90
5.	RS	90
6.	MA	100
7.	MRA	60
8.	MSS	90
9.	NF	90
10.	HS	100
11.	RPR	80
12.	DS	70
13.	NH	80
14.	NA	70
15.	UA	50
16.	NII	80
17.	SEPN	80
18.	SS	90
19.	HS	70
20.	IPM	80
21.	AB	80
22.	MBU	70
Jumlah		1780
Rata-rata		80

**PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM MENULIS KALIMAT SEDERHANA
BAHASA JERMAN SISWA KELAS X SMA ISTIQLAL SUMBER CENTENG KOTAANYAR**

No	Nama Siswa	Nilai P2
1	NII	85
2	SEPN	95
3	RL	85
4	RS	90
5	RPR	90
6	FAS	90
7	ER	85
8	MSS	90
9	SS	90
10	NA	80
11	NH	90
12	DS	85
13	NF	80
14	FR	95
15	MRA	70
16	UA	90
17	MA	85
18	MBU	70
19	AB	80
Jumlah		1625
Rata-Rata		85

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi penerapan model *Word Square* dalam keterampilan menulis yang dilakukan selama dua kali pertemuan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pertemuan pertama siswa masih belum mengetahui tentang model *Word Square*. Setelah dijelaskan dan diberikan tugas oleh guru dalam menemukan huruf dalam kotak yang membentuk kata, siswa dapat melakukan atau menyelesaikan tugasnya. Siswa juga terlihat antusias dalam mencari jawaban yang tertera pada lembar kerja *Word Square* dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya menulis kalimat sederhana secara individu tetapi dalam pengembangan kata ke kalimat siswa membutuhkan waktu lebih lama dari waktu yang diberikan.
2. Begitu pula pada pertemuan kedua yang tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama yaitu siswa juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah

Agar pembelajaran lebih efektif, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan model *Word Square* adalah guru diharapkan dapat menerapkan

model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kondisi siswa. Sebelum menggunakan model *Word Square* hendaknya guru memahami langkah-langkah model *Word Square* dan persiapan pembelajaran yang matang untuk memperoleh hasil yang maksimal. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran *Word Square* untuk mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Novalia Nur. 2012. "*Penerapan Teknik Pembelajaran Sentence Stock Exchange Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo*". Surabaya: Skripsi FBS Unesa.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Budiyani, Sari. 2013. *Writing Tips*. Yogyakarta. Citra Aji Parama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jalilah, Nurul. 2014. *Hasil Belajar Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIR Check Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Surabaya*. Surabaya: Skripsi FBS Unesa.
- Komaidi, Didik. 2007. *Aku Bias Menulis(Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda media.
- Nurusshoba. 2016. "*Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Menggunakan Media Pembelajaran Buchstabensalat siswa Kelas X Mia 1 SMA Negeri 8 Surabaya*". Surabaya: Skripsi FBS Unesa.
- Rastuti, M.G. Hesti Puji, Diah Erna T., dan Y. Budiarti. 2008. *Menjelajahi dan Mempelajari Kalimat*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang.

PENERAPAN MODEL *WORD SQUARE* DALAM MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA JERMAN SISWA KELAS X SMA ISTIQLAL SUMBER CENTENG KOTAANYAR

Roekhan dan Suyono. 1991. *Analisis wacana dan telaah Sastra*. Malang: Hiski.

Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Suparno. 1994. *Linguitik Umum*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Tenaga Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suprhatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran dan Teori Aplikasinya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. 2014. *Cooperativ Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur . 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilm Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijana, Eka. 2011. *Penerapan Model Belajar Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika*. (Online), (<http://skripsiekawijana.blogspot.co.id/2011/09/penerapan-model-belajar-word-square.html>, diakses 12 Mei 2016).

